

## ABSTRAK

YOSI PRASETYO, "PERANAN INSTALASI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DALAM PEMENUHAN STANDAR AKREDITASI VERSI 2012 DI RUMAH SAKIT BHAKTI ASIH TANGERANG", Karya Tulis Ilmiah, program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : 2015, hlm, 2 gambar dan 3 lampiran.

Akreditasi rumah sakit versi 2012 oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit menjadi momentum yang baik untuk digunakan dalam penelitian tentang akreditasi rumah sakit. Akreditasi bertujuan untuk menstandarkan pelayanan kesehatan kepada pasien yang diberikan oleh rumah sakit. Kurangnya pengetahuan mengenai standar akreditasi ditambah dengan kurangnya pemahaman pendokumentasian dan juga sosialisasi dengan unit terkait menghambat dalam pemenuhan standar elemen penilaian akreditasi. Hal ini memberikan dampak terhadap hasil penilaian akreditasi. Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Rumah Sakit Bhakti Asih melalui pokja Manajemen Informasi dan Komunikasi memiliki 21 elemen penilaian. 12 diantaranya berkaitan langsung dengan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Di Rumah Sakit Bhakti Asih pada Januari 2016 sudah dilakukan survey simulasi. Dijadwalkan, pada 28 Juli 2016 melakukan penilaian akreditasi. Tujuan umum adalah mengetahui peranan Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam pemenuhan standar manajemen komunikasi dan informasi pada akreditasi rumah sakit versi 2012 di Rumah Sakit Bhakti Asih. Tujuan khusus penelitian adalah mengidentifikasi standar akreditasi yang terkait tentang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, mengidentifikasi kelengkapan dokumen pada manajemen informasi dan komunikasi, mengetahui pelaksanaan standar pada bab manajemen informasi dan komunikasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dengan mengikuti pokja MKI dan melakukan wawancara dengan ketua pokja MKI serta panitia rekam medis di rumah sakit. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu 97% instalasi rekam medis dan informasi kesehatan melengkapi keseluruhan elemen penilaian pada bab manajemen komunikasi dan informasi. pada MKI 20 belum ada kerjasama dengan rumah sakit luar untuk penggunaan data eksternal yang digunakan menilai indikator. Pada MKI 21 masih belum mencakup semua elemen penilaian dan disarankan untuk menjalin kerjasama dengan rumah sakit luar dalam penggunaan data eksternal yang dapat digunakan untuk menilai indikator mutu, membuat perpustakaan atau kepastakaan untuk galsomodasi ketersediaan referensi yang dapat digunakan mendukung pelayanan pasien, pendidikan klinik dan riset.

Kata Kunci : MKI, Manajemen Komunikasi dan Informasi

Kepustakaan : 11 buah, (tahun 1991 sampai dengan 2014)